



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Benahi Operasional Bus Trans

JAKARTA—Manajemen PT Transportasi Jakarta harus segera dibenahi. Saat ini Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dipercaya menjalankan program *One Karcis One Trip* (OK Otrip) belum menunjukkan perkembangan signifikan.

Ketua Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta Shafruhan Sinungan menilai manajemen PT Transportasi Jakarta tidak mampu mengelola sarana transportasi yang melayani warga. Perusahaan pelat merah tersebut justru memberikan kesan *profit oriented*, padahal BUMD tersebut disokong anggaran subsidi sebesar Rp3 triliun.

"Program OK Otrip melibatkan anggota Organda, khususnya bus kecil, belum memenuhi harapan masyarakat dari faktor kenyamanan, keamanan, dan menyentuh langsung kebutuhan. PT Transjakarta hanya menonjolkan faktor gratisnya," ujar Shafruhan kemarin.

Seharusnya PT Transportasi Jakarta menjadikan standar pe-

ayanan minimum (SPM) sebagai faktor utama dalam mengoperasikan OK Otrip baik sumber daya manusia (SDM) maupun bus-busnya. Dia juga menyayangkan terjadi kecelakaan tunggal Minitrans beberapa hari lalu. Itu satu di antara contoh tidak dijadikannya SPM sebagai faktor utama layanan transportasi.

Apalagi, Pemprov DKI Jakarta saat ini gencar mengendalikan lalu lintas kendaraan melalui sistem ganjil-genap dan tilang elektronik (*e-tilang*) yang akan diujicobakan pada Oktober mendatang. "Kalau layanan angkutan umumnya baik, pembatasan kendaraan juga akan efektif," ucapnya.

Selain itu, ketika penataan ulang trayek (*rerouting*) yang dikeluarkan Dinas Perhubungan DKI baru berjalan dua pekan, tiba-tiba PT Transportasi Jakarta mengembalikan lagi bus-busnya ke rute lama dengan alasan sepi penumpang dan merugi. Operator eksisting di rute tersebut pun resah. "Ini menunjukkan direksi PT Transportasi Jakarta tidak mengerti bagaimana mengelola suatu pembukaan trayek baru di mana dibutuhkan waktu sekitar enam bulan untuk bisa eksis di rute tersebut," ucap Shafruhan.

Dia berharap Gubernur DKI

Jakarta Anies Baswedan segera menyikapi manajemen PT Transportasi Jakarta. Dia khawatir subsidi yang diberikan dari sumber uang warga terbuang percuma. Direksi PT Transportasi Jakarta ke depan haruslah dipimpin orang yang profesional, inovatif, serta kapabel dalam mengelola perusahaan. "Sebagai tulang punggung transportasi, Transjakarta harus memenuhi kebutuhan masyarakat akan transportasi yang manusiawi, aman, nyaman, tepat waktu, dan terjangkau karena adanya subsidi," ungkapnya.

Direktur Utama PT Transportasi Jakarta Fudi Kaliwono mengatakan, hanya ingin fokus meningkatkan layanan penumpang mulai dari menaikkan jumlah pelanggan, menambah jumlah bus yang beroperasi, perluasan rute, hingga percepatan program OK Otrip. "Kami terus berkomitmen meningkatkan layanan," ucapnya.

PT Transportasi Jakarta juga mengklaim jumlah penumpang mencapai 676.493 per hari selama perhelatan Asian Games 2018 dengan pemberlakuan sistem ganjil-genap selama 15 jam yang diperpanjang sampai Asian Para Games 6-13 Oktober mendatang.

Direktur Institut Studi Transportasi (Instans) Dharmaningtyas meminta PT Transportasi Jakarta jangan cepat

bangga dengan pencapaian penumpang yang baru sekitar 600.000 orang. Pencapaian tersebut belum apa-apa bila dibandingkan dengan jumlah bus, jalur/rute, dan subsidi pada 2011.

Pada 2011 jumlah bus hanya 700 unit dengan koridor hanya 10 dan subsidi hanya Rp600 miliar, tapi penumpangnya mencapai 350 orang per hari. Artinya, dengan kondisi sekarang yang mencapai 80 koridor bus rapid transit (BRT) dan non-BRT, jumlah bus mencapai 1.750 dan subsidi Rp3 triliun, maka penumpang harusnya sudah mencapai target 1 juta penumpang.

"Bukan bangga dengan peningkatan jumlah penumpang, tapi enggak menghitung perbandingannya. Itu pasti ada yang salah," katanya.

PT Transportasi Jakarta seharusnya mampu membina operator eksisting untuk meningkatkan layanan angkutan umum bukan malah membina-sakan sehingga target penumpang 1 juta dapat tercapai.

◀ hima setiyadi

Program OK Otrip melibatkan anggota Organda, khususnya bus kecil, belum memenuhi harapan masyarakat dari faktor kenyamanan, keamanan, dan menyentuh langsung kebutuhan.

SHAFRUHAN SINUNGAN
Ketua Organda DKI Jakarta

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sinco	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Benahi Operasional Bus Trans

TINGKATKAN LAYANAN

PT Transportasi Jakarta harus meningkatkan pelayanan, terutama program *One Karcis One Trip* (OK Otrip), kemudian baru keuntungan yang diraih.

UPAYA PT TRANSPORTASI JAKARTA

- Meningkatkan jumlah pelanggan
- Penambahan jumlah bus yang beroperasi
- Perluasan rute
- Implementasi program OK Otrip

TRANSJAKARTA (2011)



Jumlah bus hanya 700 unit yang beroperasi di 10 koridor

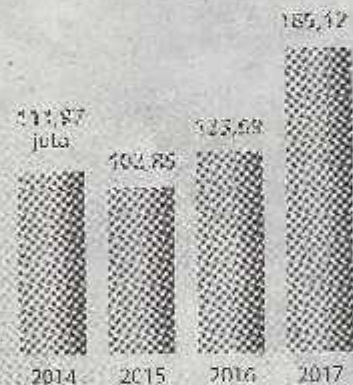


Jumlah penumpang 350 orang per hari



Subsidi Rp500 miliar

JUMLAH PENUMPANG



BUS TRANSJAKARTA (2017-2018)

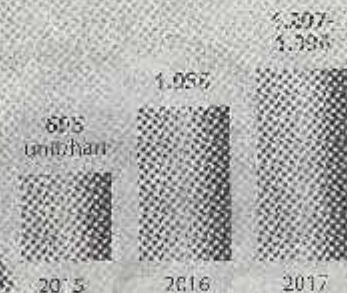
Mempunyai 13 koridor, 113 rute, dan 5 rute OK Otrip

Jumlah bus yang beroperasi rata-rata 1.300 unit per hari

Target penumpang sebanyak 1 juta orang per hari

Subsidi bus Transjakarta sebesar Rp2,8 triliun

OPERASIONAL BUS



● Januari—Februari 2018 Transjakarta melayani 20 juta penumpang